12. Soteriologi dalam Surat-Surat Paulus Ringkasan Kuliah Sekolah Teologi

1. Tujuan Kuliah (Purpose of the Lecture)

- 1) Memahami dengan benar inti dan struktur keselamatan menurut Injil yang diberitakan oleh Paulus.
- 2) Menyusun secara sistematis doktrin keselamatan: anugerah, iman, pembenaran, pengudusan, pemuliaan, dll.
- 3) Mampu membedakan ajaran sesat seperti legalisme, keselamatan karena perbuatan, dan universalisme.

2. Sentralitas Keselamatan dalam Teologi Paulus

- 1) Roma 1:16-17: Injil menyatakan kebenaran Allah.
- 2) Keselamatan tidak berdasarkan perbuatan manusia atau hukum Taurat, tetapi hanya karena anugerah Allah melalui iman kepada Yesus Kristus.

3. Komponen Keselamatan Menurut Paulus

- 1) Anugerah (Kasih Karunia χάρις)
 - (1) Keselamatan adalah hadiah yang diberikan tanpa syarat oleh Allah (Ef 2:8, Rm 3:24).
 - (2) Tidak berdasarkan kelayakan manusia, tetapi pilihan Allah yang berdaulat.

Iman (πίστις)

- (1) Dibenarkan melalui iman kepada Kristus (Rm 5:1).
- (2) Abraham dijadikan contoh pembenaran karena iman (Rm 4).

3) Pembenaran (Justification)

- (1) Allah menyatakan orang berdosa sebagai benar (Rm 3:28).
- (2) Bukan oleh perbuatan, tetapi oleh iman (Gal 2:16).

4) Penebusan (Redemption - ἀπολύτρωσις)

- (1) Dibebaskan dari dosa melalui darah Kristus (Rm 3:24, Kol 1:14).
- (2) Lepas dari kuasa dosa dan maut.

5) Pendamaian (Rekonsiliasi – καταλλαγή)

Manusia yang dahulu musuh Allah, didamaikan melalui Yesus Kristus (Rm 5:10-11).

6) Pengudusan (Sanctification - ἀγιασμός)

Orang yang diselamatkan dipanggil untuk hidup kudus dalam Roh (Rm 6:19, 1Tes 4:3).

7) Pemuliaan (Glorification)

Puncak keselamatan: kebangkitan tubuh dan kemuliaan kekal bersama Allah (Rm 8:30).

4. Struktur Keselamatan dalam Teologi Paulus (Ordo Salutis)

- 1) Predestinasi (Roma 8:29-30)
- 2) Panggilan (Calling)
- 3) Pertobatan dan Iman (Repentance and Faith)
- 4) Pembenaran (Justification)
- 5) Pengangkatan sebagai anak (Adoption)
- 6) Pengudusan (Sanctification)
- 7) Pemuliaan (Glorification)

5. Kesalahan Teologi yang Ditolak oleh Paulus

1) Legalisme

Keselamatan tidak diperoleh lewat hukum Taurat(Gal2:21,Rm 3:20)

2) Keselamatan karena Perbuatan

Tidak seorang pun dibenarkan oleh perbuatan baik

3) Universalisme

Gagasan bahwa semua manusia akan diselamatkan tanpa iman kepada Kristus ditolak (Rm 10:9-13)

6. Penerapan Praktis

- 1) Keselamatan memberi jaminan dan membawa kepada perubahan hidup (pengudusan)
- 2) Anugerah bukan alasan untuk hidup dalam dosa (Rm 6:1-2)
- 3) Hidup terus menerus dalam pengharapan dan pimpinan Roh Kudus (Rm 8)

7. Kesimpulan

- 1) Bagi Paulus, keselamatan adalah kekuatan masa kini dan harapan masa depan.
- 2) Dibenarkan oleh iman, hidup kudus dalam Roh, dan akan dimuliakan bersama Kristus dalam Kerajaan Allah.